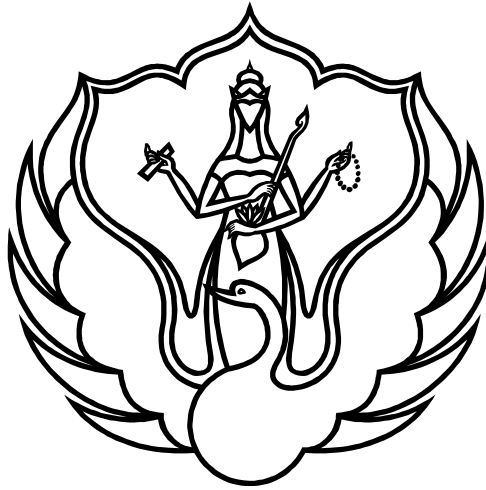


BUNGA SEBAGAI REPRESENTASI SUASANA HATI WANITA

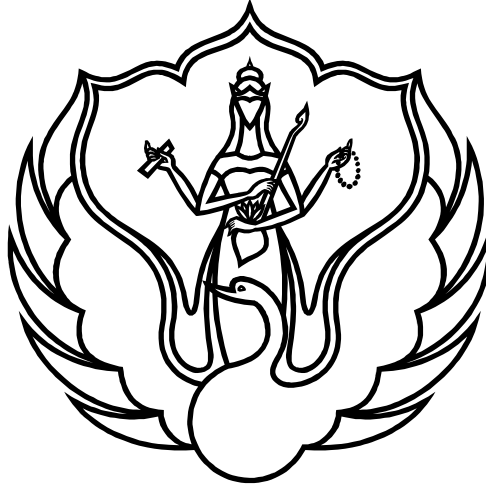


**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Arum Miftakhul Karamah
NIM 1510077131

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

BUNGA SEBAGAI REPRESENTASI SUASANA HATI WANITA



SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Arum Miftakhul Karamah
NIM 1510077131

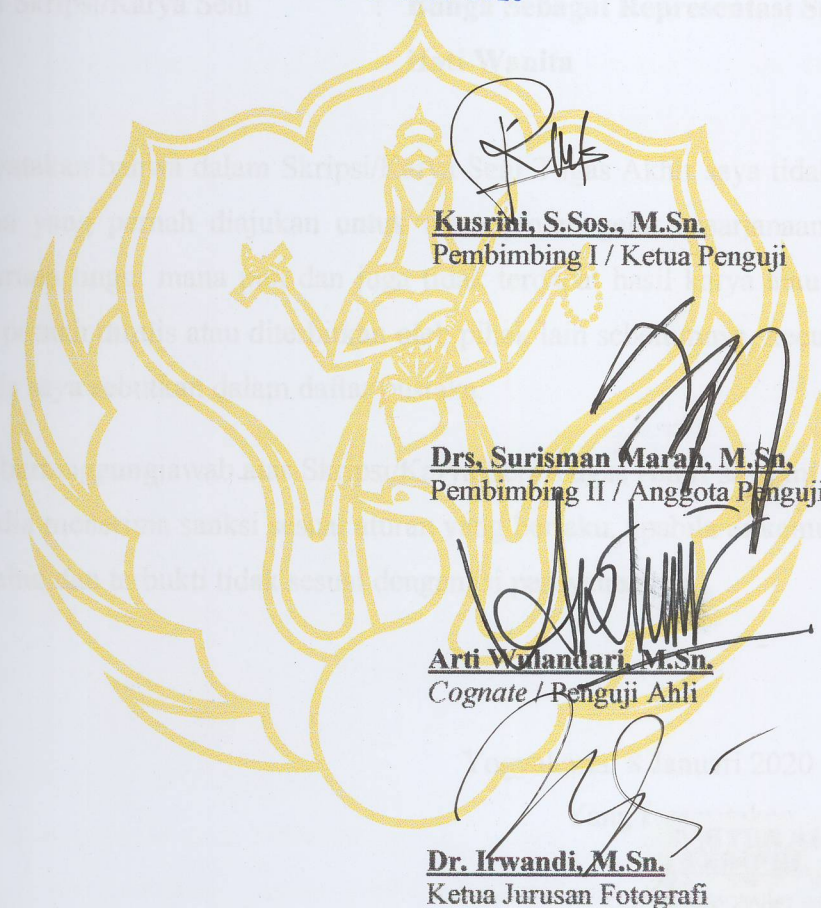
**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**


BUNGA SEBAGAI REPRESENTASI SUASANA HATI WANITA

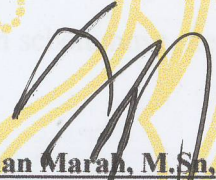
Diajukan oleh
Arum Miftakhul Karamah
1510077131

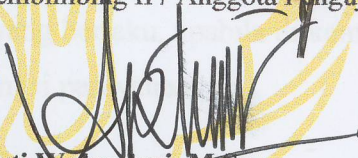
Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim
Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, pada tanggal

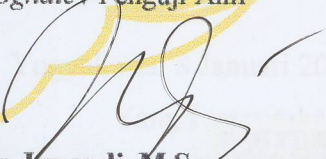
10 JAN 2020




Kusriani, S.Sos., M.Sn.
Pembimbing I / Ketua Penguji


Drs. Surisman Marah, M.Sn.
Pembimbing II / Anggota Penguji


Arti Wulandari, M.Sn.
Cognate / Penguji Ahli


Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan Fotografi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19610710 198703 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikumwr. wb

Puji syukur kehadiran Allah yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga mahasiswi dapat menyelesaikan laporan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi ini dengan benar.

Atas dukungan moral dan materi yang diberikan kepada saya dalam pembuatan laporan ini yang bertujuan untuk memenuhi tugas akhir penciptaan yang berjudul “Bunga sebagai Representasi Suasana Hati Wanita” dalam fotografi *fine art*”

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan dengan baik dan lancar;
2. Kedua orang tua Bapak & Ibu Wahyudi, Mas Andre selaku kakak serta keluarga yang memberi dukungan doa, kasih sayang serta semangat moral dan material untuk dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya ini;
3. Marsudi S.Kar.,M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Pamungkas Wahyu Setiyanto M.Sn., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dr.Irwandi, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Kusrini S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I tugas akhir penciptaan seni;
7. Risman Marah M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II tugas akhir penciptaan seni;
8. Arti Wulandari M.Sn., selaku Penguji Ahli tugas akhir penciptaan seni;

9. Pamungkas Wahyu Setiyanto M.Sn., selaku Dosen Wali yang telah bersedia memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi selama proses belajar dan tugas akhir ini;
10. Mas Kulub, Pak Nyowo, Pak Gik, selaku staff yang sudah membantu proses administrasi selama proses penciptaan hingga laporan tugas akhir ini selesai;
11. Tri Meylina, Valentina Endah, Raden Raditya Suryaputra, Wahyu Adji Febrianto, Wilantika, Maria Paragita, Wie Gieung, Yustina Novitasari, Muhammad Dahlan Lubis, Agung Rachmat Prakarsa dan Cansaa Sindhu Wijaya selaku sahabat dan teman-teman seperkuliahannya yang telah membantu banyak hal untuk terlaksananya proses penciptaan dan penulisan karya ini;
12. Gogrokan Rambutan Crew (Anisa, Ana, Widya) selaku sahabat dekat yang selalu siap siaga membantu dalam berjalannya proses penciptaan karya tugas akhir ini, terkhusus Widya selaku talent yang baik dan sabar, terimakasih banyak;
13. Mbak Liza Ariska, Mas Yanuar, Mas Febri selaku teman di luar perkuliahan yang senantiasa memberi semangat dan dukungan;
14. Keluarga Fotografi 2015 Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
15. Para pejuang Tugas Akhir atas semangat untuk mengejar wisuda 2020;
16. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu;

Disadari bahwa penciptaan karya skripsi tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan skripsi Tugas Akhir ini membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.

Yogyakarta, 8 Januari 2020

Arum Miftakhul Karamah

Karya Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk;
Kedua Orangtuaku Bapak & Ibu Wahyudi
tercinta yang mendukung, mendoakan
dan sabar menunggu proses ini.
Keluarga, Sahabat dan Teman.

Untuk semua *support system* yang
selalu menguatkan dengan
tindakan, lisan, dan doa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR KARYA.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	5
C. Rumusan Ide.....	9
D. Tujuan	10
E. Manfaat	10
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	11
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	11
B. Landasan Penciptaan	19
C. Tinjauan Karya.....	25
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	29
BAB III. METODE PENCIPTAAN	32
A. Objek Penciptaan.....	32
B. Metode Penciptaan	33
C. Proses Perwujudan	36
D. Biaya Produksi	49
BAB IV. ULASAN KARYA	50
BAB V. PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	105
BIODATA PENULIS	114

DAFTAR KARYA

Karya 1. <i>Fireworks</i>	51
Karya 2. <i>Sunshine</i>	54
Karya 3. <i>Here Comes The Pain</i>	56
Karya 4. <i>Torn</i>	58
Karya 5. <i>Heavenly Aurora</i>	61
Karya 6. <i>Serenity Petal</i>	63
Karya 7. <i>Freedom</i>	65
Karya 8. <i>Time Flies</i>	68
Karya 9. <i>Time Machine</i>	70
Karya 10. <i>Faith</i>	73
Karya 11. <i>Doubtless</i>	75
Karya 12. <i>Bitter-Sweet</i>	78
Karya 13. <i>In Bloom</i>	80
Karya 14. <i>Overthinker</i>	83
Karya 15. <i>Twisted Mind</i>	85
Karya 16. <i>Labyrinth</i>	87
Karya 17. <i>Sorrow</i>	90
Karya 18. <i>Stolen</i>	92
Karya 19. <i>Holding Hope</i>	95
Karya 20. <i>Daydreamer</i>	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya Darwis Triadi.....	12
Gambar 2. Karya Darwis Triadi.....	11
Gambar 3. Lukisan Marco Mazzoni.....	14
Gambar 4. Lukisan Marco Mazzoni.....	14
Gambar 5. Karya Flora Borsi	25
Gambar 6. Karya Ziqian Liu	27
Gambar 7. Karya Darwis Triadi.....	28
Gambar 8. Nikon D5200	38
Gambar 9. Nikkor <i>fix</i> 50mm	38
Gambar 10. Nikkor Kit 18-55mm.....	39
Gambar11. <i>Flash External</i>	40
Gambar 12. Laptop.....	40
Gambar 13. Logo Photoshop	41
Gambar 14. Mengolah Foto RAW	45
Gambar 15. Membuat Efek <i>Double Exposure</i>	46

BUNGA SEBAGAI REPRESENTASI SUASANA HATI WANITA

Oleh:
Arum Miftakhul Karamah

ABSTRAK

Bunga sudah menginspirasi banyak hal, baik dalam dunia *fashion*, produk parfum, seni murni, dan interior. Keindahan dan makna yang terkandung pada setiap jenis bunga memunculkan gagasan untuk menciptakan karya fotografi *fine art* tentang representasi suasana hati wanita yang terinspirasi dari makna beberapa jenis bunga lalu memvisualisasikan suasana hati tersebut melalui media fotografi. Makna bunga sebagai acuan utama pada representasi suasana hati yang sedang dialami oleh wanita, didukung dengan gestur atau bahasa tubuh yang membuat pesan dari foto tersebut terkesan lebih dalam. Informasi tentang suasana hati dan makna bunga yang telah dikumpulkan melalui observasi akan ditampilkan secara visual fotografi dengan menggunakan objek seorang wanita yang memiliki struktur tulang yang bagus serta bentuk tubuh yang berkarakter mampu memvisualkan pesan yang ingin disampaikan sesuai dengan makna dari bunga tersebut. Karya fotografi yang diciptakan merupakan karya fotografi *fine art* yang pemotretannya dilakukan di dalam ruangan dengan *background* dinding agar mendapat tekstur kasar dalam karya foto tersebut. Sumber pencahayaan berupa lampu *flash external* dan *softbox* berukuran 60x60cm. Teknik *editing* yang digunakan adalah teknik *multi-layer* untuk menghasilkan efek *double exposure* pada foto, *software* yang digunakan adalah *photoshop*.

Kata Kunci: bunga, suasanahatiwanita, fotografifineart

**FLOWERS AS THE REPRESENTATION
OF WOMEN'S FEELING**

By:
Arum Miftakhul Karamah

ABSTRACT

Flowers have inspired many things, both in the world of fashion, perfume products, pure art, and interiors. The beauty and meaning contained in each type of flower gave rise to the idea of creating fine art photography about the representation of women's feeling inspired by the meaning of several types of flowers and then visualizing the mood through photography media. The meaning of flowers as the main reference on the representation of the mood that is being experienced by women, supported by gestures or body language that makes the message of the photo seem deeper. Information about the mood and meaning of flowers that have been collected through observation will be displayed visually photography using objects of a woman who has a good bone structure and body shape that is able to visualize the message to be conveyed in accordance with the meaning of the flower. The work of photography created is a work of fine art photography whose photographs are done indoors with background walls in order to get a rough texture in the photo work. The lighting source is in the form of an external flash light and a 60x60cm softbox. Editing technique used is a multi-layer technique to produce a double exposure effect on photos, the software used is Photoshop.

Keywords: flowers, female atmosphere, women's mood, fotografi fineart

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi merupakan salah satu bidang komunikasi visual yang memiliki banyak peminat dan selalu menarik untuk dilihat dan diamati. Selain lebih mudah diingat dibandingkan tulisan, sebuah foto mempunyai nilai dokumentasi yang tinggi karena mampu merekam sesuatu yang tidak mungkin terulang kembali, apakah itu tentang cerita pribadi, keluarga, keindahan alam, atau peristiwa seni budaya.

Ditinjau dari jenisnya, fotografi mempunyai berbagai *genre*, salah satunya adalah fotografi ekspresi atau *fine art photography*. Menurut Enche Tjin (2012:25), fotografi *fine art* ini lebih sedikit praktisnya, mungkin karena tingkat kesulitannya yang cukup tinggi, membutuhkan waktu yang cukup banyak dan lebih sulit menghasilkan uang secara langsung. Fotografi sebenarnya termasuk *art and craft*. Fotografer yang cenderung mementingkan teknik foto, peralatan (kamera, lensa), komposisi desain, biasanya lebih kuat di *craft*-nya. Sedangkan fotografer yang cenderung *art*, biasanya lebih peduli dengan makna (*meaning*), ide (*concept*), *mood* dan emosi. Namun, bukan berarti fotografer *fine art* tidak peduli teknik, tapi sebaliknya perlu menguasai teknik foto dan *editing* supaya pesan atau konsep foto tertuang dengan sempurna di hasil akhirnya. Biasanya, yang termasuk

dalam *fineart photography* adalah sesuatu yang abstrak dan simbolis/terkonsep, menggunakan efek khusus atau properti dan editing.

Sebuah karya fotografi *fine art* harus memiliki nilai kreatif-estetis yang bersifat subjektif mengikuti daya imajinasi pengkaryanya. Pada masa perkembangannya sekarang fotografi sudah bukan hanya diartikan sebagai media melukis dengan cahaya, tetapi fotografi adalah dunia kreativitas tanpa batas, beragam karya foto dapat dihasilkan dengan kreatif, karena kreativitas itu tidak bisa untuk dibatasi. Kreativitas yang dimaksud terletak pada aspek dan proses pembuatan foto, mulai dari pemilihan peralatan yang dipakai, hasil akhir foto ditentukan dari kejelian menentukan objek. Fotografi merupakan salah satu bidang seni visual yang memiliki banyak peminat. Untuk membuat foto *fine art*, perlu ada hubungan emosi yang kuat antara fotografer dengan objek fotonya. Kesuksesan seorang fotografer *fine art* tergantung dari apakah maksud/pesan dari karya fotografi tersebut bisa sampai ke khalayak dan para penikmat foto bisa ikut larut dalam emosi sebuah karya tersebut.

Pesan yang ingin disampaikan dalam penciptaan karya seni fotografi ini adalah makna yang terkandung pada setiap bunga yang menjadi representasi dari berbagai suasana hati wanita yang dipadukan dengan gestur tubuh wanita sebagai penguat makna dan visual dalam karya tersebut. Pengertian gestur sendiri adalah suatu bentuk komunikasi non-verbal dengan aksi tubuh yang terlihat mengomunikasikan pesan-pesan tertentu, baik sebagai pengganti wicara atau bersamaan dan paralel dengan kata-kata, gestur mengikutkan pergerakan dari tangan, wajah, atau bagian lain dari tubuh. Seseorang

menggunakan gestur tubuhnya ketika orang tersebut tidak bisa mengutarakan apa yang akan dibicarakan. Seseorang lebih sering menggunakan gestur tubuhnya untuk menyampaikan apa yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Seperti sama halnya dengan perasaan atau suasana hati seseorang khususnya kaum wanita, tidak semua hal dapat dijelaskan secara rinci dengan kata-kata, tidak jarang para wanita memperlihatkan gestur-gestur atau bahasa tubuh sebagai simbol suasana hati mereka secara sengaja maupun tanpa mereka sadari.

Sedangkan makna dari bunga yang digunakan untuk pembuatan karya ini dapat diketahui dalam kamus bahasa bunga. Bahasa yaitu penggunaan kode yang merupakan gabungan fonem sehingga membentuk kata untuk membentuk kalimat yang memiliki arti. Sedangkan bahasa bunga sendiri yaitu bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan makna dari bunga yang diberikan oleh seseorang.

Bahasa bunga bisa disebut juga dengan *floriography*, yang merupakan sebuah upaya komunikasi dengan menggunakan bunga dan karangan bunga untuk mengirim pesan khusus <http://tokobungamurah.com/bahasa-bunga/>, (diakses pada tanggal 21 September 2019 pukul 17.37 WIB). Bunga juga sering digunakan sebagai simbol keindahan kaum wanita. Bagaimana menampilkan sebuah karya seni fotografi *fine art* dengan memadukan bunga dan gestur sebagai bentuk visual representasi suasana hati yang sedang dialami oleh seorang wanita. Warna, bentuk dan jenis bunga yang akan diaplikasikan disesuaikan dengan makna dari bahasa bunga tersebut, selain itu

juga ditambahkan dengan gestur model yang diarahkan langsung oleh fotografer sebagai penguat emosi visual pada hasil foto tersebut. Elemen pendukung lain yang digunakan dalam pembuatan karya ini antara lain berupa kain transparan berwarna hitam dan putih. Model pun akan diberi arahan untuk menjiwai peran atau *mood* suasana hati dalam tahap pembuatan karya foto tersebut.

Lahirnya sebuah karya seni merupakan sebuah ungkapan perasaan, keindahan, emosi, pengalaman-pengalaman dan sebagainya dari seorang seniman dengan medianya. Menurut Soedjono (2006:27), penciptaan karya seni fotografi bisa didasarkan untuk berbagai kepentingan dengan menyebutnya sebagai suatu medium ‘penyampaian pesan’ (*message carrier*) bagi tujuan tertentu. Karya fotografi di samping kediriannya yang mandiri juga dimanfaatkan bagi memenuhi suatu fungsi tertentu. Sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai bahan luapan ekspresi artistik dirinya. Dalam hal ini karya fotografi tersebut dimaknakan sebagai suatu medium ekspresi yang menampilkan jati diri si pemotretnya dalam proses berkesenian penciptaan fotografi seni. Kenapa medium fotografi dirasa sangat tepat menjadi latar belakang penciptaan Karya Tugas Akhir ini, karena bentuk visual fotografi yang sangat realistis, unik, orisinal dan menarik menjadi media komunikasi untuk menyampaikan sebuah pesan. Banyak hal yang bisa mendasari sebuah ide muncul dalam proses berkarya, salah satunya muncul dari pengalaman

pribadi dan kejadian di lingkungan sekitar. Ide tentang bunga sebagai representasi suasana hati wanita ini berasal dari pengalaman dalam diri sendiri dan adanya pengaruh lingkungan sekitar dalam merangsang suatu pemikiran ide. Ide yang muncul karena adanya ketertarikan terhadap warna dan bentuk bunga yang beragam serta ketertarikan untuk mengenal lebih dalam tentang gestur dan suasana hati pada seseorang yang tidak jarang memiliki daya tarik atau teka-teki tersendiri. Elemen bunga dalam karya tersebut akan membuat makna dari setiap gestur menjadi semakin kuat dan variatif karena didukung oleh bahasa yang dimiliki oleh setiap jenis atau warna pada bunga itu sendiri. Lekuk tubuh dan detail pada bagian tubuh setiap orang pasti berbeda walaupun bahasa tubuh yang mereka gunakan untuk mengungkapkan sesuatu hal itu sama.

Dalam mewujudkan suatu ide penciptaan karya fotografi dibutuhkan konsep yang baik, agar ide dapat diwujudkan dengan baik sesuai konsep yang sudah dirancang. Seorang fotografer harus mempersiapkan konsep yang kuat, seperti mempersiapkan set *lighting*, pemilihan model yang sesuai dengan konsep, pemilihan tata rias model, pose model, ekspresi, properti, editing hasil pemotretan, dan hasil akhir pencetakan karya serta penyajian karya dalam sebuah pameran. Seperti yang kita ketahui, warna dan jenis bunga sangat beragam namun belum banyak fotografer yang menjadikan warna dan jenis bunga sebagai representasi suasana hati wanita dalam visual fotografi *fine art*. Diharapkan dari penciptaan karya ini bisa memberikan inspirasi ide yang

baru dan segar dalam mengeksplorasi bunga sebagai bahan atau untuk membuat karya seni khususnya karya fotografi *fine art*.

B. Penegasan Judul

Dalam proses penciptaan ini mengangkat sebuah judul, yakni “Bunga sebagai Representasi Suasana Hati Wanita”. Penegasan judul dalam laporan penciptaan ini diperlukan untuk menghindari salah penafsiran judul yang ingin disampaikan.

1. Bunga

Akmal (2008:29) menjelaskan bunga adalah bagian tumbuhan yang akan menjadi buah, biasanya elok warnanya dan harum baunya, jenis bagi berbagai-bagai bunga; mawar, melati. Bunga ialah sebagai alat perkembangbiakan generatif tumbuhan biji tertutup. Manusia sejak lama terpicat oleh bunga, khususnya yang berwarna-warni sehingga memiliki arti kultural. Bunga menjadi salah satu penentu nilai suatu tumbuhan sebagai tanaman hias. Bunga adalah alat perkembangbiakan generatif tumbuhan biji tertutup. Dalam bagian-bagian bunga yang memiliki macam-macam atau jenis-jenis bagian yang setiap fungsinya masing-masing bagian bunga tersebut berbeda-beda, sehingga perlunya pembahasan yang panjang dan luas tentang bagian-bagian bunga, maka dari itu kali ini kita akan membahas bagian-bagian bunga, baik itu bagian bunga secara umum, bagian bunga berdasarkan kelengkapan bagian bunga dan berdasarkan kelengkapan alat kelamin, dari tiga pengelompokan bagian-bagian bunga itu pembahasannya berbeda-beda.

2. Representasi

Marcel Danesi (2010:3-4) mendefinisikan representasi sebagai proses perekaman gagasan, pengetahuan atau pesan secara fisik. Secara lebih tepat dapat didefinisikan sebagai penggunaan ‘tanda-tanda’ (gambar, suara, dan sebagainya) untuk menampilkan ulang sesuatu yang diserap, diindra, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik.

3. Suasana Hati

Menurut Stephen P. Robbins (2008:308), Suasana hati atau *mood* adalah suatu bentuk keadaan emosional. Munculnya berbeda dari emosi karena cenderung tidak spesifik, tidak *intens*, dan tidak selalu muncul oleh stimulus atau kejadian tertentu. Yang mana dalam suasana hati penyebabnya sering kali umum dan tidak jelas, bertahan lebih lama, lebih umum, umumnya tidak diindikasikan dengan ekspresi yang jelas dan adanya proses kognitif.

4. Gestur& Wanita

Deddy Mulyana(2000:343) menjelaskan dalam bukunya bahwa gestur merupakan komunikasi non verbal. Komunikasi non verbal adalah komunikasi yang menggunakan isyarat bukan kata-kata. Gestur adalah suatu bentuk komunikasi non verbal dengan aksi tubuh yang terlihat mengomunikasikan pesan-pesan tertentu, gestur mengikuti pergerakan dari tangan, wajah, atau bagian lain dari tubuh. Menurut Naomi Wolf (2002:24) wanita adalah sebutan yang digunakan untuk manusia yang berjenis kelamin atau bergender perempuan. Lawan jenis dari wanita

adalah pria atau laki-laki. Wanita adalah panggilan umum yang digunakan untuk menggambarkan perempuan dewasa.

5. Fotografi Fine Art

“Sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai luapan ekspresi artistik dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi (Soedjono, 2007:27)”.

Berdasarkan pemaparan tersebut, judul “Bunga Sebagai Representasi Suasana Hati Wanita” dalam fotografi *fine art* ini ialah sebuah penciptaan karya fotografi dengan objek utamanya wanita dan bunga sebagai objek pendukung dalam proses implementasi pengubahan konsep bunga sebagai representasi suasana hati wanita ke dalam karya fotografi *fine art*. Selain bahasa bunga, gestur juga sangat diperlukan untuk memperkuat emosi yang dihadirkan dalam karya fotografi ini. Bruce (2010:35) menjelaskan bahwa *Fine Art Photography* adalah cabang fotografi yang lebih menitikberatkan nilai estetika dan intelektual dalam karya-karyanya. Jadi selain indah foto tersebut juga mengandung arti. Foto yang ada pada sebuah foto *Fine Art* dikenal sebagai salah satu foto yang sulit dimengerti. Memang benar karena tidak semua orang dapat menerjemahkan suatu foto.

Fine Art Photography diciptakan oleh seorang fotografer sesuai dengan visi dari seorang fotografer itu sendiri. Fotografi ini berlawanan dengan fotografi representasional, seperti *photojournalism* yang menyajikan visual *documenter* subjek dan peristiwa tertentu. *Fine Art Photography* biasanya digunakan untuk mengiklankan suatu produk atau jasa tetapi tak jarang *fine*

art digunakan untuk menceritakan suatu seni murni yang ditemukan oleh seorang fotografer. *Fine art* akan sering kita jumpai di museum atau *gallery*. Dalam membuat sebuah foto *fine art* ada tiga elemen besar yang sangat penting yaitu, mata, otak dan kamera yang saling berkaitan. Seseorang dikatakan mengerti *fine art* ketika ia sudah mengerti suatu foto seni secara ilmu pengambilan foto, baik secara interpretasi, apresiasi dan ekspresi makna dari suatu foto *fine art*.

C. Rumusan Ide

Rumusan ide berisi pertanyaan yang harus dijawab dalam kaitan masalah penciptaan karya fotografi “Bunga Sebagai Representasi Suasana Hati Wanita” dalam fotografi *fine art*. Adapun beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memvisualisasikan representasi suasana hati wanita dengan bunga dalam fotografi *fine art*.
2. Bagaimana proses kreatif dalam pemotretan penciptaan karya bunga sebagai representasi suasana hati wanita yang terinspirasi dari bahasa bunga dan gestur suasana hati wanita dalam fotografi *fine art*.

D. Tujuan

Tujuan penciptaan karya fotografi dengan judul “Bunga Sebagai Representasi Suasana Hati Wanita” dalam fotografi *fine art*, diantaranya adalah:

1. Memvisualkan wujud penciptaan karya representasi suasana hati wanita menggunakan bunga dan gestur atau bahasa tubuh wanita dalam fotografi *fine art*.
2. Menyajikan proses kreatif penciptaan karya bunga sebagai representasi suasana hati wanita dalam fotografi *fine art*.

E. Manfaat

Manfaat penciptaan karya “Bunga sebagai Representasi Suasana Hati Wanita” dalam fotografi *fine art* diantaranya adalah:

1. Dapat menjadi pembelajaran dan referensi untuk para fotografer dan peneliti lainnya yang ingin membuat sebuah karya dalam bidang *fine art*.
2. Memberi kepuasan batin bagi pencipta dan menambah pengalaman dalam berkarya seni khususnya dibidang fotografi *fine art*.
3. Menambah keberagaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Diharapkan dapat menjadi penggugah dan acuan dalam berkarya bagi mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.